المأوى

El-Ma'wa: Journal of Arabic, Translation and Linguistic
https://el-mawa.kjii.org

E-ISSN: XXXX-XXXX
Vol. 1. No. 1. 2025

Research Article

Analysis of Techniques and Strategies in Learning

Didik Himmawan
Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: didikhimmawan@gmail.com

Ifan Zamborano
Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: ifanzamborano56@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by El-Ma'wa: Journal of Arabic, Translation and Linguistic.

Received : February 22, 2025
Revised : March 9, 2025
Accepted : March 27, 2025
Available online : April 2, 2025

How to Cite: Didik Himmawan, & Ifan Zamborano. (2025). Analysis of Techniques and Strategies in Learning. El-Mawa: Journal of Arabic, Translation and Linguistic, 1(1), 36–42. Retrieved from https://el-mawa.kjii.org/index.php/i/article/view/7

Abstract
Learning techniques are the way teachers deliver teaching materials that have been prepared (in methods), based on the approach adopted. The techniques used by teachers depend on the teacher's ability to find ideas or strategies so that the teaching and learning process can run smoothly and be successful. The method used in this paper is a qualitative method with a literature study approach from relevant sources through books and articles, conclusions are conveyed narratively relating to relevant discussion themes. The conclusion of this paper is that in determining this learning technique, teachers need to consider the class situation, environment, student conditions, student characteristics, and other conditions. Thus, the learning techniques used by teachers in delivering can be well received. The same method can be used with different learning techniques, depending on various factors in the classroom.

Keywords: Technique, Strategy, Learning.

Analisis Teknik Dan Strategi Dalam Pembelajaran

Abstrak
Teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode), berdasarkan pendekatan yang dianut. Teknik yang digunakan oleh guru bergantung pada kemampuan guru itu mencari akal atau siasat agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dari sumber-sumber relevan melalui buku-buku dan artikel,

pengambilan kesimpulan disampaikan secara naratif berkaitan dengan tema pembahasan yang relevan. Kesimpulan dari tulisan ini adalah dalam menentukan teknik pembelajaran ini, guru perlu mempertimbangkan situasi kelas, lingkungan, kondisi siswa, sifat-sifat siswa, dan kondisi-kondisi yang lain. Dengan demikian, teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan dapat diterima dengan baik. Metode yang sama dapat digunakan teknik pembelajaran yang berbeda-beda, bergantung pada berbagai faktor yang ada di dalam kelas.

Kata Kunci: Teknik, Strategi, Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Teknik pembelajaran diartikan dapat diatikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama. (Ismail, 2011)

Teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode), berdasarkan pendekatan yang dianut. Teknik yang digunakan oleh guru bergantung pada kemampuan guru itu mencari akal atau siasat agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik. Dalam menentukan teknik pembelajaran ini, guru perlu mempertimbangkan situasi kelas, lingkungan, kondisi siswa, sifat-sifat siswa, dan kondisi-kondisi yang lain. Dengan demikian, teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat bervariasi sekali. Untuk metode yang sama dapat digunakan teknik pembelajaran yang berbeda-beda, bergantung pada berbagai faktor tersebut.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa teknik pembelajaran adalah siasat yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh hasil yang optimal. Teknik pembelajaran ditentukan berdasarkan metode yang digunakan, dan metode disusun berdasarkan pendekatan yang dianut. Dengan kata lain, pendekatan menjadi dasar penentuan teknik pembelajaran. Dari suatu pendekatan dapat diterapkan teknik pembelajaran yang berbeda-beda pula.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada artikel ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan *library research* (studi pustaka), yaitu penelitian yang subjeknya berupa literatur kepustakaan. Sejumlah besar fakta dan data dalam penelitian kualitatif diyakini tersimpan dalam bentuk dokumen, Sebagian besar data yang tersedia berbentuk, surat-surat, catatan, laporan, foto, dan sebagainya (Haryono, 2020). Sumber data pada artikel ini berangkat dari informasi yang berasal dari buku dan artikel jurnal ilmiah yang membahas teknk dan strategi dalam pembelajaran bahasa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi dengan mengumpulkan dan memilih data yang berkorelasi judul penelitian untuk

memperoleh kesimpulan (Benuf et al., 2019). Data yang telah terkumpul perlu diinterpretasikan dengan merujuk pada teori umum (Sarmanu, 2019). Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles & Huberman, 2014).

HASIL PEMBAHASAN

Pengertian Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode), berdasarkan pendekatan yang dianut. Teknik yang digunakan oleh guru bergantung pada kemampuan guru itu mencari akal atau siasat agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik. Dalam menentukan teknik pembelajaran ini, guru perlu mempertimbangkan situasi kelas, lingkungan, kondisi siswa, sifat-sifat siswa, dan kondisi-kondisi yang lain. Dengan demikian, teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat bervariasi sekali. Untuk metode yang sama dapat digunakan teknik pembelajaran yang berbeda-beda, bergantung pada berbagai faktor tersebut.

Slameto menjelaskan teknik pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran). Dengan kata lain, teknik pembelajaran merupakan suatu rencana bagaimana melaksanakan tugas belajar mengajar yang telah diidentifikasikan (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal. (Slameto)

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa teknik pembelajaran adalah siasat yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh hasil yang optimal. Teknik pembelajaran ditentukan berdasarkan metode yang digunakan, dan metode disusun berdasarkan pendekatan yang dianut. Dengan kata lain, pendekatan menjadi dasar penentuan teknik pembelajaran. Dari suatu pendekatan dapat diterapkan teknik pembelajaran yang berbeda-beda pula.

Teknik diskusi

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan gambaran peningkatan percaya diri siswa dalam berinteraksi di kelas melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok pada siswa. Subjek berjumlah 6 siswa berdasarkan skor terendah skala percaya diri. Tehnik pengumpulan data yang digunakan berupa skala sikap, daftar cek (checklist), dan wawancara. Penelitian dilaksanakan dua siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah tindakan.

Teknik Trade Place

Metode Trade Place adalah mendorong para peserta didik lebih mengenal, saling tukar pendapat dan mempertimbangkan gagasan, nilai atau mencari ide baru tentang berbagai masalah. Strategi ini merupakan cara yang baik untuk mengembangkan penyikapan diri atau sebuah pertukaran aktif terhadap berbagai

sudut pandang. (Silberman, 2007:44). Adapun prosedur trading place sebagai berikut: (Silberman,2007:44)

a. Berilah peserta didik beberapa catatan post-it, tentukan apakah kegiatan tersebut akan berjalan lebih baik dengan membatasi para peserta didik terhadap satu atau beberapa kontribusi.
b. Mintalah mereka menulis dalam catatan mereka salah satu tentang hal berikut:
   1) Sebuah nilai yang mereka pegangi;
   2) Sebuah pengalaman yang mereka miliki saat ini;
   3) Sebuah ide atau solusi kreatif terhadap masalah masalah yang telah anda tentukan;
   4) Sebuah pertanyaan tentang materi pelajaran;
   5) Sebuah opini yang mereka pegangi mengenai sesuatu topik pilihan anda;
   6) Sebuah fakta tentang mereka sendiri atau mengenai pelajaran
c. Mintalah peserta menempelkan catatan tersebut pada pakaian mereka dan mengelilingi ruangan sambil membaca tiap catatan milik peserta yang lain.
d. Kemudian mintalah peserta didik sekali lagi berkumpul dan saling menukar catatan yang telah diletakkan pada tempatnya (trade of post-it notes) satu sama lain. Penukaran itu hendaknya didasarkan pada satu keinginan untuk memiliki suatu nilai, pengalaman, ide, pertanyaan, opini, atau fakta tertentu dalam waktu yang singkat. Buatlah aturan bahwa semua pertukaran harus menjadi dua-jalur. Doronglah para peserta membuat sebanyak mungkin penukaran yang mereka sukai.
e. Kumpulkan kembali kelas tersebut dan mintalah para peserta didik melalukan sharing mengenai apa yang mereka buat dan kenapa demikian. (misalnya "saya menukarkan sebuah catatan dengan sally miliki, dan dengan menyatakan bahwa dia telah melakukan perjalanan ke Eropa Timur. Saya benar-benar menyukai perjalanan ke sana sebab saya mempunyai nenek moyang dari Hongaria dan Ukraina.")

Teknik Role Play

Model pembelajaran bermain peran (role playing) merupakan salah satu model pembelajaran sosial, yaitu suatu model pembelajaran dengan menugaskan siswa untuk memerankan suatu tokoh yang ada dalam materi atau peristiwa yang diungkapkan dalam bentuk cerita sederhana. Model pembelajaran bermain peran (role playing) dipelopori oleh George Shaftel dengan asumsi bahwa bermain 104 Model Pembelajaran Role Playing, peran dapat mendorong siswa dalam mengekspresikan perasaan serta mengarahkan pada kesadaran melalui keterlibatan spontan yang disertai analisis pada situasi permasalahan kehidupan nyata (Uno, 2012).

Teknik Brainstorming

Menurut Roestiyah (2008:73) metode brainstorming yaitu teknik mengajar yang dilakukan guru dengan cara melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab, menyatakan pendapat, atau memberi komentar sehingga memungkinkan masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru.

Secara singkat dapat diartikan sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak/berbagai ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat.

Sedangkan menurut Rawlinson (1977:27) brainstorming adalah cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dengan cara yang singkat. dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan metode brainstorming ini siswa dilatih untuk mencari, menemukan dan mengemukakan gagasannya sebanyak mungkin dalam proses pembelajaran. Metode ini melatih keaktifan siswa dalam bertanya dan mengolah pertanyaan sehingga mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan gagasan atau pendapat dalam rangka menentukan dan memilih berbagai pernyataan sebagai jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran. Dengan diterapkannya metode ini maka akan terjadi proses pembelajaran yang lebih aktif dengan gagasan-gagasan yang muncul dari para siswa.

Teknik Pengamatan

Metode yang diterapkan untuk meningkatkan pemahaman, hasil belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa faktor tersebut mempunyai hubungan yang tak terpisahkan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa. Metode ini juga bertujuan untuk mengetahui keberhasilan atau tidaknya proses pembelajaran.

Faktor-faktor tang mempengaruhi hasl belajar

Clark dalam Robertus Angkowo dan A. Kosasih menjelaskan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni:

a. Faktor dari dalam diri siswa (Eksternal)

Faktor dari dalam diri siswa terutama menyangkut kemampuan yang dimiliki siswa. Faktor ini besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Clark dalam Robertus Angkowo dan A. Kosasih mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% di pengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis.

b. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (Internal).

Salah satu faktor lingkungan yang paling dominan mempengerahui hasil belajar adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran dalam mencapai tujuan instruksional.

c. Faktor pendekatan pengajaran (approach to learning).

Faktor pendekatan pengajaran (approach to learning) berkaitan dengan upaya belajar yang dilakukan yang meliputi strategi dan metode pengajaran. Upaya tersebut dilakukan bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar siswa dan menguasai materi yang dipelajari. (Angkowo, 2007)

Berdasarkan pendapat Robertus Angkowo tersebut, dapat dipahami salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor pendekatan pengajaran, yaitu berkaitan dengan penerapan strategi pengajaran.

KESIMPULAN

Teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode), berdasarkan pendekatan yang dianut. Teknik yang digunakan oleh guru bergantung pada kemampuan guru itu mencari akal atau siasat agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik. Dalam menentukan teknik pembelajaran ini, guru perlu mempertimbangkan situasi kelas, lingkungan, kondisi siswa, sifat-sifat siswa, dan kondisi-kondisi yang lain. Dengan demikian, teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat bervariasi sekali. Untuk metode yang sama dapat digunakan teknik pembelajaran yang berbeda-beda, bergantung pada berbagai faktor tersebut.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa teknik pembelajaran adalah siasat yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh hasil yang optimal. Teknik pembelajaran ditentukan berdasarkan metode yang digunakan, dan metode disusun berdasarkan pendekatan yang dianut. Dengan kata lain, pendekatan menjadi dasar penentuan teknik pembelajaran. Dari suatu pendekatan dapat diterapkan teknik pembelajaran yang berbeda-beda pula

Saran

Penulis sangat memahami bahwa makalah ini masih memiliki banyak sekali kekurangan untuk diperbaiki, dan bersumber dari data yang terbatas. Penulis mengharapkan saran demi meningkatkan kualitas makalah selanjutnya agar tersusun makalah yang lebih baik. Makalah ini merupakan makalah salah satu tugas mata kuliah Wacana Bahasa Indonesia, serta dengan maksud untuk meningkatkan kualitas penulis mohon untuk kesediaan pembaca memberikan saran yang bisa membangun penulis.

DAFTAR PUSTAKA

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=teknik+diskusi&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Dsr5wkAmkKDkJ

http://eprints.uny.ac.id/21346/1/SKRIPSI.pdf

https://media.neliti.com/media/publications/258217-penerapan-model-pembelajaran-role-playin-8344289c.pdf

https://media.neliti.com/media/publications/209878-penerapan-metode-curah-gagasan-brainstor.pdf

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8083/1/T1_292008545_BAB%20I.pdf

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8083/1/T1_292008545_BAB%20I.pdf

Ismail Bugis, Pengertian Strategi, Pendekatan, Model, Teknik, dan Metode Pembelajaran, (on line), tersedia di http://ismailbugis.wordpress.com, 2011,

pengertian-strategi-pendekatan-model-teknik-dan metode pembelajaran, diunduh Tgl 21 Februari 2011.

Made Suarta, I. (2022) Pengantar Bahasa dan Sastra Indonesia: Sejarah dan Perkembangannya. Denpasar: Pustaka Larasan.

Robertus Angkowo, Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian, Jakarta: PT. Grasindo, 2007

Sauri, Sofyan. (2021). Kesantunan Bertbahasa. Jakarta: Prenadamedia.

Slameto, Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS), Jakarta: Bumi Aksara, 1991